

Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran dan Akurasi Perencanaan Kas terhadap Tingkat Serapan Anggaran Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Probolinggo

Achmad Laodry Maspaitela¹, Joni Hendra^{2*}, Umi Rahma Dhany³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga
Email: jonihendra@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, dan Akurasi Perencanaan Kas memiliki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap Tingkat Serapan Anggaran pada BPPKAD kota probolinggo. Dan juga diantara ketiga variabel tersebut, variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikatnya (Tingkat Serapan Anggaran). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan variabel Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, dan Akurasi Perencanaan Kas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Serapan Anggaran pada BPPKAD kota probolinggo. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Perencanaan Anggaran (X1), Pelaksanaan Anggaran (X2), dan Akurasi Perencanaan Kas (X3) dari ketiga variabel mempunyai nilai signifikansi. Dengan demikian hasil uji t (parsial) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel perencanaan anggaran pelaksanaan anggaran dan akurasi perencanaan kas terhadap tingkat serapan anggaran pada BPPKAD Kota Probolinggo.

Kata Kunci : Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Akurasi Perencanaan Kas, Tingkat Serapan Anggaran.

ABSTRACT

This study aims to determine whether the influence of Budget Planning, Budget Execution, and Accuracy of Cash Planning has a simultaneous and partial effect on the Level of Budget Absorption at BPPKAD probolinggo city. And also among these three variables, which variable has the most dominant effect on the dependent variable (Budget Absorption Rate). The type of research used is descriptive quantitative, with the variables Budget Planning, Budget Execution, and Cash Planning Accuracy, the number of samples in this study were 76 respondents. The test results show that it partially affects the level of budget absorption at BPPKAD probolinggo city. The partial test results show that budget planning (X1), budget execution (X2), and cash planning accuracy (X3) of the three variables have significant values. Thus the results of the t (partial) test show that there is a positive and significant influence of variable budget planning budget execution and cash planning accuracy on the level of budget uptake at BPPKAD, City of Probolinggo.

Keywords : Budget Planning, Budget Execution, Cash Planning Accuracy, Budget Absorption Rate.



1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk financial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran (Irwadi, 2015). Anggaran juga digunakan untuk mengarahkan suatu kegiatan dan juga sebagai alat perbandingan dalam mengukur hasil pelaksanaan kegiatan, sehingga proses pelaksanaan terkendali. Anggaran sektor publik/pemerintah menyatakan anggaran pemerintah merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang belanja yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan pemerintah dan pendapatan yang diharapkan untuk menutup keperluan belanja tersebut atau pembiayaan yang diperlukan bila diperkirakan akan terjadi defisit atau surplus (Lasupu, 2021).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana penerimaan dan pengeluaran pada pemerintah daerah selama satu tahun anggaran yang ditetapkan dengan peraturan daerah. Penundaan dalam realisasi anggaran di instansi pemerintah adalah masalah yang terus terjadi secara konsisten. Realisasi anggaran pada semester pertama sangat kecil tetapi mengalami peningkatan signifikan pada semester berikutnya, terutama pada kuartal terakhir, khususnya pada anggaran akhir tahun. Lambatnya pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah merupakan dampak dari hal tersebut. Jika dikaitkan dengan pekerjaan pembangunan fisik fasilitas umum, masyarakat tidak akan mendapatkan manfaat yang mereka inginkan lebih cepat, dan barang dan jasa yang mereka dapatkan tidak akan berkualitas tinggi dalam waktu singkat. Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah merupakan OPD yang memiliki dua fungsi sekaligus yaitu selaku SKPD yang mengatur anggarannya sendiri serta selaku SKPKD yang menjadikannya sebagai koordinator dari OPD yang lain dalam hal pengelolaan keuangan daerah. Pada masing-masing OPD memiliki tahapan-tahapan dalam menentukan APBD.

Tahapan inti penyusunan APBD yaitu meliputi perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan perencanaan kas. Hal tersebut dibicarakan dengan pihak internal OPD masing-masing. Misalkan BPPKAD, doakomodir oleh Sekretariat dalam memnentukan arah kebijakan serta besaran APBD yang akan diterima oleh bidang-bidang. APBD hanya berlaku 1 tahun pada tahun berkenaan atau tahun berjalan. Secara perhitungan perencanaan, akurasi perencanaan kas serta pelaksanaan anggaran apabila dilakukan dengan tepat maka akan mempengaruhi tingkat serapan anggaran yang nantinya merupakan data akhir yang bisa dipertanggungjawabkan serta dievaluasi oleh tim pemeriksa keuangan. Akan tetapi, tingkat serapan anggaran pada bidang-bidang pada BPPKAD Kota Probolinggo terbilang ada yang rendah dikarenakan beberapa hal.



Rumusan Masalah

Adakah pengaruh perencanaan anggaran terhadap tingkat serapan anggaran? Adakah pengaruh pelaksanaan anggaran terhadap tingkat serapan anggaran? Adakah pengaruh akurasi perencanaan Kas terhadap tingkat serapan anggaran?

2. TELAAH PUSTAKA

Perencanaan Anggaran

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa yang akan datang, sehingga penting dilakukan sebelum melakukan suatu kegiatan. Perencanaan ialah suatu proses penentuan tujuan organisasi yang kemudian menyajikannya dengan jelas taktik-taktik, strategi-strategi serta juga operasi yang diperlukan untuk dapat/bisa mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh (Salwah, 2019). Indikator dari Perencanaan Anggaran terdiri dari : 1) Partisipasi 2) Akurasi Data 3) Pendekatan dan instrumen dalam penyusunan anggaran (Ramdhani & Anisa, 2017).

Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan anggaran merupakan implemetasi dari perencanaan anggaran yang telah disusun. Faktor terpenting dalam pelaksanaan anggaran adalah proses pelaksanaan anggaran itu sendiri (Salwah, 2019). Indikator yang digunakan adalah indikator Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut: 1) Budaya Kerja 2) Penyelesaian Administrasi 3) Proses Verifikasi SPM (Ramdhani & Anisa, 2017).

Akurasi Perencanaan Kas

Pengelolaan kas adalah menyediakan dana yang cukup untuk belanja sehingga sejak awal tahun pemerintah sudah siap untuk melaksanakan tugas-tugasnya (Suwito, 2018). Indikator yang digunakan adalah : 1) Realistis, 2) Luwes, 3) Kontinue, (Tambunan et al., 2019).

Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran satuan kerja adalah proporsi anggaran satuan kerja yang telah dicairkan atau direalisasikan dalam satu tahun anggaran. Mengukur daya serap membutuhkan lebih dari sekedar membandingkan dana yang tersedia dan pengeluaran yang sebenarnya (Seftianova & Adam, 2013). Indikator Penyerapan Anggaran yang digunakan yaitu sebagai berikut: 1) Perbandingan target penyerapan anggaran dan realisasi anggaran. 2) Konsistensi dalam pelaksanaan program dan kegiatan. 3) Ketepatan Jadwal penyerapan bulanan (Ramdhani & Anisa, 2017).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Salwah, 2019) Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap tingkat serapan



anggaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhani & Anisa, 2017) Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap tingkat serapan anggaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Zarinah et al., 2016) Perencanaan Anggaran Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap tingkat serapan anggaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Puluala, 2021) Pelaksanaan Anggaran Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap tingkat serapan anggaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Malahayati, 2015) Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap tingkat serapan anggaran.

Hipotesis

H1: Diduga ada pengaruh signifikan Perencanaan Anggaran terhadap Tingkat Serapan Anggaran.

H2: Diduga ada pengaruh signifikan Pelaksanaan Anggaran Tingkat Serapan Anggaran.

H3: Diduga ada pengaruh signifikan Akurasi Perencanaan Kas Terhadap Tingkat Serapan Anggaran.

3. METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menggunakan angka-angka dan analisis statistik (Sujarweni, 2022). Metode penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di lingkungan Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kota Probolinggo, yang berjumlah 76 orang. Sampel dipilih untuk mewakili bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi, karena peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi yang besar (Alhamid, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait dan penyebaran kuesioner kepada karyawan di BPPKAD. BPPKAD Kota Probolinggo yang berjumlah 76 orang karyawan. Data sekunder penelitian ini diperoleh berupa gambaran umum Instansi, sejarah Instansi dan informasi mengenai Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Dan Akurasi Perencanaan Kas yang ada di BPPKAD Kota Probolinggo untuk meningkatkan Tingkat Serapan Anggaran. Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Metode Analisis Data Uji Validitas, Uji Reliabilitas (Janna & Herianto, 2021). Uji Asumsi Klasik, Uji multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas (Ghozali, 2018), Analisis Regresi Linear Berganda (Janna & Herianto, 2021), Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R Square), Pengujian Hipotesis Uji T (Sunyoto, 2018).



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Indikator	X1	X2	X3	Y	Ketentuan	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,692	0,687	0,632	0,477	>0,225	Valid
2.	Pernyataan 2	0,771	0,658	0,627	0,696	>0,225	Valid
3.	Pernyataan 3	0,626	0,747	0,736	0,758	>0,225	Valid
4.	Pernyataan 4	0,603	0,765	0,792	0,675	>0,225	Valid
5.	Pernyataan 5	0,674	0,622	0,757	0,627	>0,225	Valid
6.	Pernyataan 6	0,618	0,691	0,697	0,585	>0,225	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa iten pernyataan dinyatakan valid karean r hitung memiliki nilai yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,225.

Uji Reliabilitas

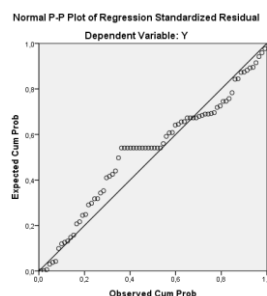
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'sAlpha	Ketentuan	Keterangan
Perencanaan Anggaran	0,747	>0,60	Reliabel
Pelaksanaan Anggaran	0,774	>0,60	Reliabel
Akurasi Perencanaan Kas	0,802	>0,60	Reliabel
Tingkat Serapan Anggaran	0,704	>0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas semua variabel yang digunakan angka Cronbach's Alphanya > 0,60 sehingga dikatakan reliabel.

Uji Normalitas



Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis output SPSS pada gambar Normal Probability Plots diatas, menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.



Uji Multikolinieritas

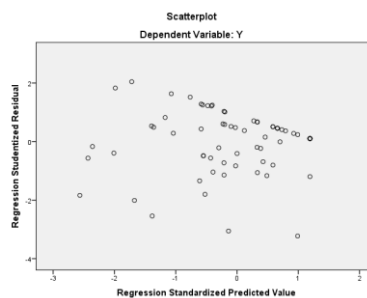
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Ketentuan	Keterangan
Perencanaan Anggaran	1,112	>0,1	Tidak multikolinieritas
Pelaksanaan Anggaran	1,103	>0,1	Tidak multikolinieritas
Akurasi Perencanaan Kas	1,220	>0,1	Tidak multikolinieritas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa nilai hasil perhitungan variance inflantion factor (VIF) untuk variabel Perencanaan Anggaran sebesar $1,112 < 10$, variabel Pelaksanaan Anggaran sebesar $1,103 < 10$, dan variabel Akurasi Perencanaan Kas sebesar $1,220 < 10$. Dan nilai tolerance semua variabel $> 0,10$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik simpulan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Mutasi Karyawan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis output SPSS pada gambar *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak mempunyai pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandar Coefficients B	Keterangan
Perencanaan Anggaran	0,768	Hubungan Positif
Pelaksanaan Anggaran	0,245	Hubungan Positif
Akurasi Perencanaan Kas	0,237	Hubungan Positif
Tingkat Serapan Anggaran	0,498	Hubungan Positif

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

$$Y = 14,023 + 0,168X_1 + 0,244X_2 + 0,110X_3 + e$$

Diketahui nilai konstanta sebesar 14,023 menyatakan jika tidak ada variabel Serapan Anggaran (X_1), Pelaksanaan Anggaran (X_2) dan Akurasi Perencanaan Kas (X_3) maka Tingkat Serapan Anggaran akan diperoleh nilai sebesar 14,023. Koefisien Regresi b_1



(Perencanaan Anggaran) = 0,168 yang menunjukkan jika ada penambahan nilai akurasi data akan mempengaruhi tingkat Tingkat Serapan Anggaran sebesar = 0,168 atau 16,8% dengan variabel bebas lainnya berupa Pelaksanaan Anggaran dan Akurasi Perencanaan Kas dianggap konstan. Hal ini menunjukkan semakin baik Perencanaan Anggaran yang dilakukan maka semakin meningkatkan Tingkat Serapan Anggaran. Koefisien Regresi b_2 (Pelaksanaan Anggaran) = 0,244 yang menunjukkan jika ada penambahan nilai budaya kerja yang baik, proses administrasi dan verifikasi yang cepat akan mempengaruhi tingkat Tingkat Serapan Anggaran sebesar 0,244 atau 24.4% dengan variabel bebas lainnya berupa Perencanaan Anggaran dan Akurasi Perencanaan Kas dianggap konstan. Hal ini menunjukkan semakin baik Pelaksanaan Anggaran yang dilakukan maka semakin meningkatkan Tingkat Serapan Anggaran. Koefisien Regresi b_3 (Akurasi Perencanaan Kas) = 0,110 yang menunjukkan jika ada penambahan nilai realistis luwes dan kontinue akan mempengaruhi tingkat Tingkat Serapan Anggaran sebesar 0,110 atau 11% dengan variabel bebas lainnya berupa Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran dianggap konstan. Hal ini menunjukkan semakin baik Akurasi Perencanaan Kas yang dilakukan maka semakin meningkatkan Tingkat Serapan Anggaran.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,439	43,9% berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,439 atau 43,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Serapan Anggaran dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran dan Akurasi Perencanaan Kas sebesar sebesar 43.9%. Sedangkan sisanya 56.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji T

Variabel	t hitung	Sig.	Ketentuan sig.	Keterangan
Perencanaan Anggaran	2,125	0,037	<0,05	Berpengaruh
Pelaksanaan Anggaran	2,856	0,006	<0,05	Berpengaruh
Akurasi Perencanaan Kas	2,004	0,049	<0,05	Berpengaruh

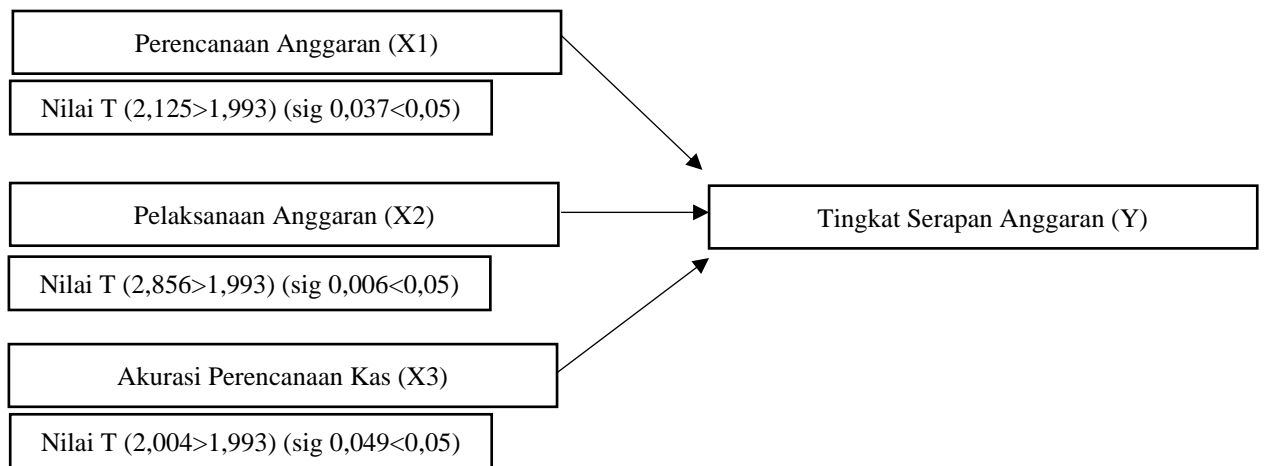
Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data Tabel diatas untuk variabel Perencanaan Anggaran (X_1) diperoleh nilai T_{hitung} 2,125 > dari T_{tabel} 1,993 dengan nilai $sig.t = 0,037$. Karena nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sehingga variabel Perencanaan Anggaran (X_1) berpengaruh positif



dan signifikan terhadap variabel terikat atau variabel Tingkat Serapan Anggaran (Y). Variabel Pelaksanaan Anggaran (X_2) diperoleh nilai Thitung 2,856 > dari Ttabel 1,993 dengan nilai $sig.t = 0,006$. Karena nilai thitung > dari t tabel sehingga variabel Pelaksanaan Anggaran (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau variable Tingkat Serapan Anggaran (Y). Untuk variabel Akurasi Perencanaan Kas (X_3) diperoleh nilai Thitung 2,004 < Ttabel 1,993. Karena nilai thitung < dari t tabel sehingga variabel Akurasi Perencanaan Kas (X_3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau variable Tingkat Serapan Anggaran (Y).

Pembahasan



Gambar 3. Hasil Kerangka Berfikir

Sumber : Data diolah 2023

Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Tingkat Serapan Anggaran

Perencanaan Anggaran berpengaruh Terhadap Tingkat Serapan Anggaran. Hasil pada penelitian sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ramdhani & Anisa, 2017), yang memiliki hasil penelitian yaitu Perencanaan Anggaran berpengaruh secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran dan Akurasi Perencanaan Kas memiliki hubungan yang kuat terhadap Tingkat Serapan Anggaran, karena proses penatausahaan anggaran dimulai dari perencanaan anggaran disusun sesuai kebutuhan lalu dilaksanakan dengan program/kegiatan sesuai dengan yang sudah direncanakan, apabila sudah pelaksanaan anggaran lalu penarikan kas, anggaran kas harus ada pada saat pelaksanaan progam/kegiatan sudah dilaksanakan. Ketiga Variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain apabila salah satu terjadi kesalahan atau tidak dilakukan dengan baik akan mempengaruhi tingkat serapan anggaran.

Pengaruh Pelaksanaan Anggaran Terhadap Tingkat Serapan Anggaran

Pelaksanaan Anggaran berpengaruh Terhadap Tingkat Serapan Anggaran. Hasil pada penelitian sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh



(Salwah, 2019), yang memiliki hasil penelitian yaitu Pelaksanaan Anggaran berpengaruh Positif dan Signifikan. Berdasarkan indikator dalam penelitian dari perencanaan diantaranya partisipasi, akurasi data, pendekatan dan instrumen dalam penyusunan anggaran menunjukkan adanya keterkaitan antara perencanaan dan penyerapan. Penyerapan dapat dipandang sebagai tujuan/tingkat kinerja yang ingin dicapai. Jika perencanaan dilaksanakan sesuai dengan sasaran, maka hal ini akan mempengaruhi tindakannya dan mempengaruhi konsekwensinya terhadap sasaran. Dalam hal ini sasarannya adalah penyerapan anggaran sementara itu perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Hal ini bermakna semakin baik perencanaan anggaran maka akan semakin baik tingkat penyerapan anggaran. Ini berarti bahwa semakin matang dalam proses penyusunan program dan kegiatan yang diajukan sesuai dengan kebutuhan satuan kerja akan semakin baik pula tingkat serapan anggaran.

Pengaruh Akurasi Perencanaan Kas Terhadap Tingkat Serapan Anggaran

Akurasi Perencanaan Kas berpengaruh Terhadap Tingkat Serapan Anggaran. Hasil pada penelitian sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suwito, 2018), yang memiliki hasil penelitian yaitu Akurasi Perencanaan Kas berpengaruh Positif dan Signifikan. Hasil penelitian yang dilakukan pada BPPKAD kota Probolinggo dalam hal ini respondennya menyatakan bahwa indikator pernyataan dari 6 pertanyaan yang diuji pada responden mengenai budaya kerja, Penyelesaian administrasi, dan proses verifikasi SPM dari hasil jawaban responden terhadap masing masing item pernyataan berbeda-beda diketahui rata rata pernyataan dari responden menunjukkan presentase yang tinggi, dimana ketiga indikator tersebut dapat mempengaruhi tingkat serapan anggaran baik budaya kerja yang sering menunda-nunda jadwal pelaksanaan anggaran, administrasi yang sering terjadi kesalahan serta proses verifikasi SPM melebihi batas waktu yang ditentukan.

5. KESIMPULAN

Ada pengaruh Perencanaan anggararan terhadap tingkat serapan anggaran. Ada pengaruh Pelaksanaan anggaran terhadap Tingkat serapan anggaran. Ada pengaruh Akurasi perencanaan kas terhadap Tingkat serapan anggaran. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel independen supaya kemampuan variabel independen dapat mendekati seratus persen variabel dependen seperti variabel kualitas sumber daya manusia, pengadaan barang dan jasa serta monitoring dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alhamid, T. (2016). INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.



- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Undip.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Lasupu, E. Z. et. a. (2021). 35780-75832-1-Sm. Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una, 9(69), 1433–1441.
- Malahayati, C. (2015). PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PERENCANAAN ANGGARAN DAN PELAKSANAAN ANGGARAN TERHADAP SERAPAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) PADA PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH. 4(1), 11–19.
- Puluala, M. G. (2021). pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan pengadaan barang dan jasa terhadap tingkat penyerapan anggaran daerah (Studi empiris pada organisasi daerah Kota Salatiga). *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.36418/journalsostech.v1i1.5>
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(1), 134–148. <https://doi.org/10.35448/jrat.v10i1.4223>
- Salwah, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal EMBA*, 9(2), 164–182. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20913>
- Seftianova, R., & Adam, H. (2013). Pengaruh Kualitas DIPA dan Akurasi Perencanaan Pada Satker Wilayah KPPN Malang. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 4(1), 75–84.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Alfabeta (ed.))*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS.
- Sunyoto, D. (2018). Analisis Regresi dan Uji Hipotesis.
- Suwito, H. (2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 160.
- Tambunan, J., Keuangan, K. M., Diploma, P., & Manajemen, I. I. I. (2019). *BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT*.
- Zarinah, M., Darwanis, & Abdullah, S. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas SDM Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran SKPD di Kabupaten Aceh Utara. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(1), 90–97.